

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013:13).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bermaksud memberikan penjelasan hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabelin dependen adalah variable bebas yang mempengaruhi variable lain atau yang menjadi sebab perubahannya timbulnya variable dependen (Sanusi: 2011, 50). Variable independen dalam penelitian ini adalah karakteristik syariah marketing. Adapun karakteristik syariah marketing yang dianggap mempengaruhi kepuasan nasabah adalah teistis (*rabbaniyah*), etis (*akhlaqiyah*), realitis (*al-waqi'iyah*), dan humanistis (*al-insaniyah*).

2. Variable Dependen

Variable dependen adalah variable terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variable bebas (Sanusi: 2011, 50). Variable dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan nasabah pembiayaan dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Sedangkan Objek penelitian ini adalah marketing di BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta yang terletak di Jl. Parangtritis KM. 3,5 No.184, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55187.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2001: 55) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah semua nasabah pembiayaan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode simple random sampling yaitu cara pemilihan sample dimana sampling yang memberi probabilitas atau kemungkinan bagi tiap unsur untuk dipilih

sebagai sampel secara acak (Soeratno dan Arsyad:1993, 107). Karena jumlah nasabah pembiayaan sudah di ketahui, maka menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/ *margin of error max*

$$n = \frac{973}{1 + 973 (0,1)^2}$$

$$n = 90,68$$

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata jumlah nasabah pembiayaan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah 973 nasabah. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin error max* sebesar 10% maka jumlah sampel yang diteliti adalah 90,68 di bulatkan menjadi 91 nasabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan metode berikut ini:

1. Kuisisioner

Data diperoleh melalui metode kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti (Nasution: 1995, 128).

Kuesioner dilakukan dengan menggunakan skalalikert, 4 skala penilaian. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan sebuah pertanyaan. Dengan skala likert, maka variabel diukur dan dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Alternatif jawaban dari skalalikert yaitu :

Tabel 3. 1
Tabel Skala Likter Kuisisioner

Skala	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Pengumpulan-pengumpulan data yang relevan yaitu arsip-arsip, buku-buku, catatan-catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian dari berbagai sumber baik pribadi maupun kelembagaan (Sanusi: 2011, 114). Dalam hal ini arsip-arsip nasabah pembiayaan, produk, profil BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta serta sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berarti kesucian alat ukur dengan apa akan diukur, maksudnya adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jadi, seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur (Hasan, 2004: 15).

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment* (Arikunto, 1997:161) :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (Y)^2)}$$

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

Setelah perhitungan dilakukan (dalam hal ini proses perhitungan dibantu dengan program SPSS) kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r table sesuai dengan basis n dan α (signifikan ($\alpha = 5\%$)) dalam pengujian validitas, kuisisioner di katakan valid apabila r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjuk bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data kerana instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menguji realibilitas digunakan tehnik rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma}{\sigma} \right]$$

Dengan keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

σ_1^2 = varian total.

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varian butir.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda dimana sebuah variable terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variable bebas (variable X). bentuk regresinya adalah sebagai berikut (Hasan, 2004: 74) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

Y = kepuasan nasabah

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien korelasi ganda

$X_1 = \text{Teistis (rabbaniyah)}$

$X_2 = \text{Etis (akhlaqiyah)}$

$X_3 = \text{Realistis (al-waqi'iyah)}$

$X_4 = \text{Humanistis (al-insaniyyah)}$

Untuk melakukan regresi berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

1) T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

$H_0: P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Kriteria P value :

a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.

b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.

2) F-test, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan.

Rumusan hipotesis statistiknya:

$H_0: P=0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

$H_a: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

Kriteria P value:

a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)

- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0)

Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai suatu Dependent Variabel (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Independent Variabel (X) terhadap Dependent Variabel (Y) (Basuki dan Yuliadi: 97, 2014).

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diartikan sebagai suatu keadaan dimana satu atau lebih variable bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi kolinier dari variable lainnya. Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable independen. Jika terjadi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (Ajija, 2011: 35).

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghazali, 2013 : 110).

3) Uji Heterokedastitas

Suatu model regresi dikatakan terkena heterokedastitas apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan

kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual dan satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghazali, 2013: 139).

4) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2006:76).